

**STRATEGI DIFERENSIASI PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO  
DALAM MENINGKATKAN INVESTASI SEBAGAI UPAYA  
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*“Diajukan kepada tim penguji skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik”*



**OLEH :**

**ALFI ILHAMI  
TM/NIM : 2010/55050**

**PROGRAM STUDI  
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Allah Hendaknya kamu berharap  
(A Lam Nasyah: 6-8)*

*Sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”  
(QS. Al-Insyirah: 6-8)*

*Ya Allah...*

*Se izinmu kuberhasil melewati satu rintangan untuk sebuah keberhasilan  
Namun kutahu keberhasilan bukanlah akhir dari perjuanganku  
Tapi awal dari sebuah harapan dan cita-cita  
Jalan didepanku masih panjang, masih jauh perjalananku  
Untuk menggapai masa depan yang lebih cerah  
Tuk bisa membahagiakan orang-orang yang kucintai*

Karya special ini kupersembahkan untuk:

Ayahtercinta Drs. Syofyan

dan Ibutercinta Dra. Mudarnis

SertaKakak Hafiz M. Ridho S. Pd dan Adik Fauziah Yanda Putri

*Aku takkan pernah lupas semua pengorbanan dan jerih payah yg engkau berikan untukku  
agardapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku  
sehingga kudapat raih gelar Sarjana . Kehangatan yang kalian semua berikan buatku bisa  
melewati semua tantangan dalam karyaku ini, Cerita panjang dalam jalanku ini menjadi  
kisah yang tak pernah kulupakan.*

Buat kakakku "Hafiz M. Ridho S. Pd" terima kasih sudah selalu membantu, memberikan semangat, dan memberikan contoh yang baik untuk adikmu ini. Semoga sukses dalam pekerjaan saat ini dan sehat selalu sehingga kita bisa bersama-sama membahagiakan ibu dan ayah yang tercinta.

Buat adikku "Fauziah Yanda Putri"

Kuliah yang rajin. Gapai gelar S. Kep yang saat ini sedang dijalani dan semoga bisa sukses kedepannya sehingga kita bisa bersama-sama membahagiakan ibu dan ayah tercinta.

Tak lupa trima kasih yang sebesar-besarnya untuk Bapak Yasril Yunus dan Bapak Aldri Frinaldi Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini, dan tidak lupa juga terima kasih buat Dosen Penguji, Bapak Afriva Khaidir, Bapak Fachri Adnan dan Bapak Zikri Alhadi terimakasih buat bapak semua yang telah membantu memberi masukan dan saran penulisan skripsi ini, semoga Ilmu yang telah bapak berikan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal ibadah buat Kita semua.

Makasih banyak buat Semua dosen di lingkungan Jurusan Ilmu Sosial Politik, Terutama Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara, yang telah mencurahkan ilmu kepada saya semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi Pahala disisi Allah SWT, tak lupa buat Pegawai Tata Usaha ISP "Ibuk Mimi, Nisil, Kak Putri Makasih atas bantuan dan informasi yang ibuk dan kakak berikan. Salam sukses Buat seluruh rekan2 di lingkungan FIS UNP, keluarga Besar IAN UNP, Buat abang2 senior IAN, dan Rekan2 seperjuangan IAN 2010, serta Junior2 IAN

**"Untuak Rekan2 IAN Khusus IAN 2010"**

Untuak Kawan2 nan lah wak anggap saudara: Buat Aal Barker, Rizki Dugem, Fachri "Adiak2" icul, Taufik "Jek" Hidayat, Wanda Wander, Minang Ade, Mamak Ijong, Bayu "Preman", Derry "Buder", Eno Leni, Atuak Trisno, Igit Saputra, Ajo Afdhal, Zayel Putra, Haries Cukong, Syahril Nirwan, Bg Riko Usman, Ari Amoret, Riki Bagan, Rasyid Siddiq, Siddiq Kanti Men, Oktav Leboy, Boni, Adek Kurniawan, Ikhsan Kandew, Teguh Lelek Rizky "Cikiang", Agung Kapau, Syarif Hidayat, Hendra, Ainul Rahmi, Eko, Irpan Lingga, Anton, Yuddy, Gusti, Panji, Ojan, Atmo, Deni, Ryan Bayan, Edwin, riski, Julius Hapis, Ayuuu Apuuuak;, Cica Bella Yevi; Ante Lindri; Gischa Ralicha; Windy Apriori; Attri Erisman; Sandy Sanduak; Ayi Ainum; Meiriska Elen; Vinka Amelia; Putri Hasanah; Zola

*Selanjutnya ucapan terima kasih saya ucapkan kepada ardi, lebok, toni, eboy, uco, jack, ananda, moncos, iit, olo, pido, yandhi, webdi, kiwi, yogi, jefri, mas krew, venny, novi, nadia, Sanggar Seni Malakutan Bunian, Pak Mono, Pak Is, Bang dep, Bang Dion, Pillow band, Mak Tuo, Pak Tuo, Ni Ema, Da Aris, da Bujeng, dan Seluruhnya yang tidak bisa saya sebutkan nama maupun gelar secara satu persatu*

*Kemudian teman2 sejawat SMA 1 Pasaman, Aldo "Konco" Prima (Wisuda juo den nco, kajaan lah kuliah ang, jan maleh juo lai☺), Agung Lubis, Yaumil Atua, Raffles Gustav, Khairul uum, Bripda. Iswadi, Roni B. Putra, Momoik Azola, Ramli Tumbin, Arga Nugros, Ajo Oki, Oki Gusok, dan teman2 yang tidak bisa saya sebutkan nama maupun gelar secara satu persatu dan secara umumnya untuk semua Keluarga Besar SMA 1 Pasaman.*

*Dan Keluarga besar Kos Enggang 1 No. 4, Tampek Batuaduah dari Hujan Jo Paneh*



*Alfi Ilhami S. Ap*

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Strategi Diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto Dalam  
Meningkatkan Investasi Sebagai Upaya Pengembangan  
Pariwisata Di Kota Sawahlunto

Nama : Alfi Ilhami

TM/NIM : 2010/55050

Program Studi: Ilmu Administrasi Negara

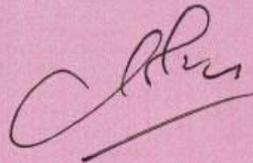
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Januari 2015

Disetujui oleh :

**Pembimbing I**



Drs. H. Yasril Yunus, M.Si  
NIP. 19531017 198211 1 002

**Pembimbing II**



H. Aldri Frinaldi, SH, M. Hum. Ph.D  
NIP. 19700212 199802 1 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

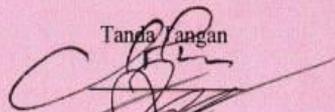
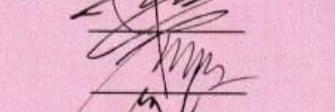
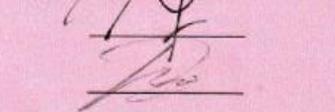
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Selasa, 6 Januari 2015 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

### Strategi Diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto Dalam Meningkatkan Investasi Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Di Kota Sawahlunto

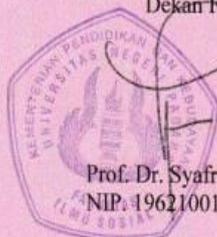
Nama : Alfi Ilhami  
TM/NIM : 2010/55050  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Januari 2015

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Yasril Yunus, M.Si	
Sekretaris	: H. Aldri Frinaldi, SH, M. Hum. Ph.D	
Anggota	: Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D	
Anggota	: Zikri Alhadi S.IP.M.A	

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Ilhami

TM/NIM : 2010/55050

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Strategi Diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto Dalam Meningkatkan Investasi Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Di Kota Sawahlunto**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 6 Januari 2015  
Saya yang menyatakan,



## ABSTRAK

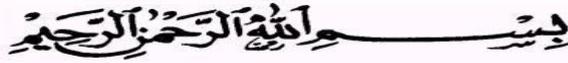
**Alfi Ilhami : NIM : 2010/55050. Strategi Diferensiasi Kota Sawahlunto Dalam Meningkatkan Investasi Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata di Kota Sawahlunto.**

Skripsi ini mengkaji tentang strategi diferensiasi yang dilakukan Pemerintah Kota Sawahlunto dalam meningkatkan investasi sebagai upaya pengembangan pariwisata di Kota Sawahlunto. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana strategi diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto dalam meningkatkan investasi pariwisata di Kota Sawahlunto (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi masuknya investor dalam pengembangan pariwisata di Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara interaktif untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber sehingga menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto dalam meningkatkan investasi sebagai upaya pengembangan pariwisata adalah dengan memberikan pembeda dan keunikan tersendiri yang dimiliki oleh Kota Sawahlunto. Diferensiasi tersebut dilihat dari (1) Diferensiasi produk (2) Diferensiasi pelayanan dan (3) Diferensiasi Citra. Kemudian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masuknya investor dalam pengembangan pariwisata di Kota Sawahlunto yaitu (1) Komitmen Kota Sawahlunto dalam pengembangan pariwisata (2) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang (3) Pelayanan perizinan yang diberikan dan (4) Pembebasan lahan. Sehingga diharapkan pengembangan pada sektor pariwisata yang saat ini sedang dibangun oleh Kota Sawahlunto sesuai dengan visi Kota Sawahlunto “Kota Wisata Tambang yang Berbudaya Tahun 2020” yang dituangkan pada Perda Kota Sawahlunto No. 2 Tahun 2002 akan dapat tercapai dengan berkembangnya pula investasi pada sektor pariwisata.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto dalam Meningkatkan Investasi sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata di Kota Sawahlunto”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Sebagai seorang hamba yang jauh dari kesempurnaan dengan kemampuan yang terbatas, tidak sedikit kendala yang dialami oleh penulis dalam menyusun skripsi ini. Akan tetapi, berkat pertolongan dari-Nya dan bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung kendala tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Melalui karya ini, teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Orang tua penulis. Ayahanda Drs. Syofyan dan Ibunda tercinta Dra. Mudarnis, yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik dan memberikan perhatian serta kasih sayang sejak lahir sampai saat ini. Ucapan syukur dan terima kasih atas doa, dukungan, dorongan dan bantuannya selama ini, semoga ALLAH SWT

senantiasa selalu melindungi mereka serta memberikan umur yang panjang, sehat wal afiyat dan kebahagiaan selalu menghiasi kehidupan mereka, Aamiin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, saran serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Pd.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak H. Yasril Yunus, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak H. Aldri Frinaldi, SH. M. Hum. Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph. D, selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Pd.D, selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Zikri Alhadi, S.IP. MA selaku penguji III yang juga telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Rahmadani Yusran, S. Sos selaku penasehat akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan petunjuk serta arahan kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan.

9. Semua Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik yang bermanfaat bagi penulis dan semua staf pegawai Ilmu Sosial Politik yang telah membantu penulis selama ini.
10. Bapak Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Kota Sawahlunto beserta pegawainya yang telah memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sawahlunto beserta pegawainya yang telah memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada para pelaku industri pariwisata yang penulis wawancarai selaku informan penelitian yang telah memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman penulis di kos enggang I yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua teman-teman Program Studi Administrasi Negara khususnya angkatan 2010 yang sama-sama berjuang dalam mengejar gelar Sarjana Administrasi Publik.

Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kebaikan dan jasa- jasanya. Semoga ALLAH SWT melimpahkan Rahmat dan Karunianya pada kita semua, Amin. Akhir kata, penulis meminta maaf atas kesalahan-

kesalahan yang ada di skripsi ini, karena bagaimanapun penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari khilaf serta kesalahan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padang, 6 Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Strategi .....	11
2. Konsep Investasi .....	16
3. Konsep Pariwisata .....	28
B. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Informan Penelitian .....	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Keterbatasan Penelitian .....	40
F. Jenis Data .....	40
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	41

H. Uji Keabsahan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	46
B. Temuan Khusus .....	55
C. Pembahasan.....	90
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1: Objek wisata Kota Sawahlunto .....	4
2. Tabel 1.2: Industri Pariwisata di Kota Sawahlunto tahun 2013 .....	5
3. Tabel 3.1: Informan Penelitian .....	39
4. Tabel 4.1: Jumlah pegawai KPTSPPM .....	48
5. Tabel 4.2: Jumlah pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan .....	53
6. Tabel 4.3: Tabel Kesimpulan .....	61
7. Tabel 4.4: Tabel Kesimpulan .....	69
8. Tabel 4.5: Tabel Kesimpulan .....	78

## **DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR**

1. Bagan 2.1: Kerangka Konseptual .....	35
2. Bagan 4.1: Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2004-2013.....	55
3. Gambar 4.1: Objek wisata di Kota Sawahlunto .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Salah satu ciri utama yang menunjukkan suatu daerah mampu untuk berotonomi, terletak pada kemampuan untuk mengembangkan daerahnya sendiri. Artinya, daerah otonomi dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggali sumber-sumber keuangannya sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tersebut adalah melalui penanaman modal atau lebih sering disebut dengan investasi. Oleh sebab itu, daerah harus bisa membuat strategi untuk meningkatkan pertumbuhan investasi melalui kebijakan dan iklim investasi yang sehat sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di daerah.

Investasi atau penanaman modal diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal yang tujuannya untuk mendorong tumbuhnya modal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Investasi itu sendiri sangat menguntungkan bagi pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Dalam hal tentang meningkatkan pertumbuhan perekonomian, dapat dilihat pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pada Bab II tentang Asas dan Tujuan penanaman modal. Pada Bab II pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa tujuan penanaman modal adalah diantaranya meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan dan mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan.

Era otonomi daerah adalah wadah atau tempat yang dapat dijadikan pemerintah pusat atau daerah untuk mendorong dan menarik minat para investor baik lokal, nasional maupun global untuk berinvestasi. Hanya masalahnya, strategi apa yang perlu dan dapat dilakukan agar kegiatan investasi tersebut dapat terlaksana dan dapat memberi manfaat untuk kepentingan masyarakat. Diharapkan dengan adanya investasi maka akan menggeliatkan sektor ekonomi daerah dan membuka lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat di daerah tersebut.

Pada hakekatnya pemerintah sebagai penyelenggara negara bertugas melayani kebutuhan dan melindungi kepentingan masyarakat (*public interest*). Keberhasilan suatu pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, sangat ditentukan oleh kemampuannya di dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut. Yang dapat dilakukan pemerintah dalam mendorong aktivitas ekonomi di masyarakatnya adalah melalui pengembangan investasi, sehingga akan tercipta aneka ragam lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya (Noor, 2009).

Dengan demikian, diharapkan dengan adanya investasi atau penanaman modal akan terbukanya lapangan pekerjaan baru dan penyerapan tenaga kerja yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut dan kesejahteraan masyarakatnya. Ini juga tercantum pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pada pasal 3 ayat 2 point b yang menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan penanaman modal antara lain adalah menciptakan lapangan pekerjaan baru. Oleh karena itu hampir semua pemerintah

diberbagai tingkatan, selalu berusaha mencari cara untuk mendorong kegiatan investasi di wilayahnya masing-masing.

Kota Sawahlunto merupakan salah satu kota yang mulai berbenah diri dalam meningkatkan perekonomian daerah melalui investasi dan pengembangan potensi pariwisatanya sehingga menjadikan Kota Sawahlunto menjadi salah satu daerah yang strategis bagi investor untuk menanamkan modalnya di Sumatera Barat. Faktor yang bisa dijadikan alasan mengapa investor tertarik untuk berinvestasi di Kota Sawahlunto adalah salah satunya karena pada saat ini Kota Sawahlunto menjadi salah satu tempat destinasi pariwisata di Sumatera barat.

Beberapa tahun terakhir Kota Sawahlunto menjadi tempat destinasi wisatawan lokal maupun internasional untuk berlibur dan merasakan semua objek wisata yang ada. Dari objek wisata tersebut menjadikan Kota Sawahlunto menjadi salah satu tempat pariwisata di Sumatera barat pada beberapa tahun belakangan ini. Objek wisata yang dimiliki oleh Sawahlunto terdiri dari Wisata Kota Tua, Wisata Budaya, Wisata Pendidikan, dan Wisata Rekreasi. Objek Wisata yang terdapat di kota Sawahlunto dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1  
Objek Wisata Kota Sawahlunto

No	Jenis Wisata	Objek Wisata
1	Wisata Kota Tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Museum Kereta Api</li> <li>2. Museum Gudang Ransum</li> <li>3. Masjid Raya Sawahlunto</li> <li>4. Pek Sin Kek</li> <li>5. Gedung Pusat Kebudayaan</li> </ol>
2	Wisata Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerajinan Tenun Silungkang</li> <li>2. Kerajinan Payung Talawi</li> </ol>
3	Wisata IPTEK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Galery Ernografi</li> <li>2. IPTEK Centre</li> </ol>
4	Wisata Rekreasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taman Satwa Kandi</li> <li>2. Waterboom Sawahlunto</li> <li>3. Cinema 4 Dimensi</li> <li>4. Paralayang Puncak Polan</li> <li>5. Arena Gokart dan Pacuan Kuda</li> <li>6. Desa Wisata Rantih</li> </ol>

Sumber : (<http://www.sawahluntokota.go.id/>) diakses pada tanggal 11 September 2013

Dengan berkembangnya pariwisata serta objek wisata yang tumbuh dan dikenal oleh masyarakat, menjadikan Kota Sawahlunto sebagai tempat investasi yang sangat berpeluang besar bagi para investor yang ingin berinvestasi. Dalam hal ini, pemerintah daerah Kota Sawahlunto mendukung keterlibatan sektor swasta dalam mengembangkan pariwisata di Kota Sawahlunto. Melalui Walikota Sawahlunto Bapak Ali Yusuf S.Pt pada pernyataannya yang penulis kutip dari salah satu media online pada tanggal 11 September 2013 ([antarasumbar.com](http://antarasumbar.com)), beliau mengatakan bahwa:

“Kita promosikan daerah Kota Sawahlunto kepada penanam modal untuk berinvestasi di sektor pariwisata di Kota Sawahlunto dalam menunjang pembangunan sektor pariwisata kota tambang”. (<http://www.antarasumbar.com>)

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 2 April 2014, penulis melihat bahwa masih kurang para investor dalam melihat Kota Sawahlunto sebagai tempat berinvestasi pada sektor pariwisata. Terbukti oleh masih kurangnya industri pariwisata yang ada di Kota Sawahlunto pada saat ini. Apabila dilihat dari pencapaian visi Kota Sawahlunto yaitu menjadi “Kota Wisata Tambang yang Berbudaya Tahun 2020”, industri pariwisata yang ada di Kota Sawahlunto pada saat ini masih tergolong kurang dalam menunjang pencapaian visi tersebut sebagai kota wisata. Padahal dalam hal pemenuhan kebutuhan wisatawan, industri pariwisata lah yang sangat berperan aktif dalam menyediakan, menghasilkan dan memenuhi semua kebutuhan wisatawan. Industri pariwisata yang pada saat ini ada di Kota Sawahlunto dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.2  
Industri Pariwisata di Kota Sawahlunto Tahun 2013

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Hotel	3
2	Homestay	11
3	Biro Perjalanan	5
4	Toko Souvenir	4
5	Rumah Makan dan Restoran	41
Jumlah		64

Sumber: (<http://www.sawahluntokota.go.id/>) diakses pada tanggal 11 September 2013

Menurut Sukirno dalam Lubis (2008), ada faktor faktor yang mempengaruhi investasi yang salah satunya adalah kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pemerintah yang berupa sarana dan prasarana awal seperti jalan raya, listrik dan sistem komunikasi. Tetapi di Kota Sawahlunto sarana dan prasarana awal berupa jalan masih kurang menunjang dan banyak terdapat

kekurangan. Padahal jalan merupakan salah satu sarana dan prasarana awal yang menunjang kegiatan investasi dan kegiatan kepariwisataan.

Beberapa ruas jalan di Kota Sawahlunto banyak yang berlubang dan bergelombang. Kemudian, akses jalan menuju kawasan wisata banyak terdapat debu/polusi yang mengganggu kenyamanan wisatawan dalam melakukan kegiatan perjalanan. Debu tersebut akibat dari mobil-mobil pengangkut batubara yang mana akses jalannya sama dengan akses jalan yang ditempuh oleh wisatawan. Apabila infrastruktur awal tersebut belum terpenuhi, maka ketertarikan investor terhadap Kota Sawahlunto akan menjadi kurang walaupun berkembang pesatnya pariwisata di Kota Sawahlunto. Bukan hanya ketertarikan investor saja yang akan hilang, melainkan ketertarikan wisatawan yang datang pun akan hilang pula.

Selain sarana dan prasarana awal berupa jalan, menurut Sukirno dalam Lubis (2008) kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pemerintah antara lain adalah dalam hal perizinan. Dalam hal ini, masalah perizinan juga menjadi salah satu yang masih kurang menunjang dalam menarik investor untuk berinvestasi di Kota Sawahlunto. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 2 April 2014, adanya informasi perizinan yang kurang akurat yang ditawarkan oleh pemerintah daerah kepada investor yang ingin berinvestasi. Kurang jelasnya informasi yang ditawarkan oleh pemerintah daerah kepada investor karena adanya koordinasi yang masih kurang dan belum sinerginya antara instansi-instansi yang terkait dalam pemberian informasi yang ditawarkan oleh instansi-instansi kepada investor yang ingin berinvestasi di Kota Sawahlunto. Informasi yang kurang akurat, dan pelayanan yang kurang memuaskan akan mengakibatkan ketertarikan

investor terhadap Kota Sawahlunto menjadi kurang dan menjadi salah satu nilai negatif yang diterima oleh pemerintah daerah Kota Sawahlunto.

Oleh karena itu, pemerintah daerah sudah seharusnya melakukan reformasi birokrasi untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan pengurusan perizinan investasi. Selain itu, pemerintah daerah juga harus teliti dalam menempatkan petugas yang benar-benar mengerti tentang strategi atau teknik melirik investor, sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya di daerah menurut Masrul Zein dalam Yunarsih (2006).

Dalam mengembangkan pariwisata, keterlibatan antara sektor publik dan sektor swasta adalah suatu hal yang sangat penting. Sektor publik sebagai pengatur dan sebagai fasilitator bagi sektor swasta, memberikan kemudahan-kemudahan yang dibutuhkan oleh sektor swasta sebagai pendorong keterlibatan swasta dalam pengembangan pariwisata. Kemudian keterlibatan sektor swasta pun juga sangat penting. Karena dalam pemenuhan fasilitas, sarana/prasarana tidak dapat dipenuhi oleh sektor publik saja. Sehingga itu, perlunya keterlibatan sektor swasta dalam pemenuhannya dalam bentuk investasi yang ditanamkan sebagai upaya pengembangan pariwisata. Keterlibatan swasta tersebut juga nantinya akan menguntungkan sektor publik juga, yang mana akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), terbukanya lowongan kerja di daerah tersebut dan menciptakan sinergi yang positif antara dunia usaha (swasta) dengan pemerintah.

Investasi sebagai salah satu faktor yang bisa mendorong perekonomian dan pembangunan daerah, menuntut setiap daerah mampu merancang strategi investasinya. Untuk itu, Pemerintah daerah Kota Sawahlunto sebagai salah satu

daerah yang mulai serius dalam pengelolaan investasi melalui strategi yang telah dibuat berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan melalui peluang-peluang investasi tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk lebih mendalami dan meneliti lebih jauh mengenai strategi yang ditetapkan oleh pemerintah Kota Sawahlunto dalam meningkatkan investasi pariwisata di Kota Sawahlunto. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto dalam Meningkatkan Investasi sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata di Kota Sawahlunto”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Adanya peluang investasi yang belum dimanfaatkan dengan baik.
2. Tidak akuratnya informasi tentang investasi yang di tawarkan oleh daerah terhadap investor.
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana awal bagi masuknya investor berupa ruas jalan yang banyak bergelombang dan polusi udara.

## **C. Pembatasan masalah**

Mengingat luasnya aspek kajian yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada Strategi Diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto dalam Meningkatkan Investasi Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata di Kota Sawahlunto.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang, dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi diferensiasi pemerintah Kota Sawahlunto dalam meningkatkan investasi pariwisata di Kota Sawahlunto?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi masuknya investor dalam pengembangan pariwisata di Kota Sawahlunto?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui strategi diferensiasi Pemerintah Kota Sawahlunto dalam meningkatkan investasi pariwisata di Kota Sawahlunto.
2. Mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi masuknya investor dalam pengembangan pariwisata di Kota Sawahlunto.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memiliki kegunaan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara akademis dan praktek penyelenggaraan pemerintahan secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan ilmu administrasi negara khususnya dalam mata kuliah perencanaan pembangunan dan administrasi pembangunan serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah publik.

## 2. Manfaat praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan kontribusi dalam penerapan suatu strategi bagi instansi pemerintah khususnya pemerintah daerah Kota Sawahlunto dalam rangka meningkatkan investasi sebagai upaya pengembangan pariwisata di Kota Sawahlunto.